

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi akuntansi terjadi begitu pesat di era globalisasi saat ini. Perkembangan sistem informasi akuntansi tersebut terjadi pada organisasi bisnis maupun entitas perusahaan dalam memproses dan mengolah informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi telah banyak digunakan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan tersebut namun kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak memuaskan. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan di perusahaan tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan berhasil menerapkan sistem atau sebaliknya mengalami kegagalan sistem. Baik buruknya kinerja SIA dapat dilihat melalui kepuasan pemakai SIA dan pemakaian dari SIA itu sendiri.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berkembang cepat dalam dunia perbankan yang membawa dampak terhadap tingkat pelayanan kepada pelanggan atau nasabah menjadi semakin baik. Pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi,

pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain sebagainya. Dalam aspek internal bank, SIA juga memiliki peranan penting untuk melakukan aktivitas-aktivitas operasional maupun non-operasional perusahaan. Dari sistem informasi yang diterapkan, maka akan dapat mengetahui bahwa kinerja dari bank tersebut bagus atau tidak.

Ada tiga bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam perbankan. Pertama, mendukung pelayanan kepada nasabah secara langsung. Kedua, mendukung kegiatan *back office*. Ketiga, secara tidak langsung terkait dengan kegiatan operasional transaksi perbankan, namun mempunyai fungsi penting untuk mendukung manajemen dalam mengelola bank, dalam proses pengambilan keputusan (McFarlan dan McKenney, 1996 dalam Satadamrul, 2004).

Penggunaan sistem digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem. Kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction / UIS*) dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna sistem (UIS) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi. Kedua hal tersebut digunakan penulis dalam riset sistem informasi akuntansi sebagai pengganti untuk mengukur kinerja (*performance*) SIA.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi dikatakan berhasil apabila memenuhi kondisi yakni: penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat (Susilatri, 2010).

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa, penelitian terkait yang dilakukan di industri perbankan baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada industri perbankan perlu juga diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada industri perbankan. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada industri perbankan tersebut juga berkualitas atau tidak.

Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Luciana (2007) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Luciana dan Irmaya Brilliantien (2007) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi SIA yang dilakukan dengan sampel pada bank umum dan pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo menjelaskan bahwa faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, dan lokasi departemen sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA dan hanya

dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kinerja SIA dilihat dari sudut pandang kepuasan pengguna.

Secara khusus, akuntansi di perusahaan perbankan juga mengalami perkembangan dalam bidang akuntansi yang berbasis komputer (sistem informasi akuntansi terkomputerisasi). SIA perusahaan perbankan dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah serta kualitas informasi yang diberikan kepada para nasabah juga diperlukan untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan, sehingga SIA akan memberikan rantai nilai bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. (Marshall : 2006)

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) suatu bank baik atau tidak maka dilakukan penelitian untuk menganalisis apakah faktor keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dan ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sehingga penelitian ini memiliki permasalahan yaitu sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank umum Syariah di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris dan mengetahui signifikansi positif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada bank umum syariah di Surabaya. Berdasarkan masalah tersebut, maka mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada

beberapa bank umum syariah yang ada di wilayah Surabaya tentang kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Manfaat penelitian ini terhadap STIE Perbanas Surabaya adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan di bidang akuntansi khususnya pada materi Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

1.4.2 Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) baik secara teoritis maupun secara praktis. Selain itu dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dan membandingkannya dengan keadaan di lapangan serta lebih mendalami ilmu statistik.

1.4.3 Bagi unit analisis yang diteliti

Manfaat penelitian ini bagi unit analisis yaitu bank umum syariah yang berada di wilayah Surabaya adalah untuk melihat apakah SIA berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan *stakeholder* serta sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

1.4.4 Bagi penelitian berikutnya

Manfaat dari penelitian ini tidak berhenti setelah penelitian berakhir, namun penulis berharap bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk meneliti topik yang sama yaitu tentang kinerja SIA di perbankan syariah, akan memperoleh informasi yang terkait serta dapat menyempurnakan dari penelitian-penelitian terdahulu.

1.5 **Sistematika Penulisan Proposal**

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan lima bab dimana bab satu sampai bab lima saling terkait. Sistematika penulisan ini berisikan tentang materi-materi di tiap-tiap bab yang dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisannya adalah:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai perancangan penelitian, batasan penelitian, analisis, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, terkait analisis data.

Bab IV Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Menjelaskan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari aspek demografis, atau perilaku, baik jenis kelamin, usia, pengeluaran per bulan dan sebagainya serta hasil dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian, dan analisis data.

Bab V Penutup

Pada bab ini, dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.